

# INTERDEPENDENSI INFORMASI FUNDAMENTAL KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (ANALISIS DATA PADA PERUSAHAAN ASURANSI TERBUKA TAHUN 2008 -2012)

**Iskandar Putong**

Management Department, School of Business Management, BINUS University  
Jln. K. H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480  
xanderputong@gmail.com

## ABSTRACT

*This study analyzed the effect of fundamental information of a company such as company financial performance in the form of financial ratios, namely the coefficient of DAR, DER, ROA, ROE, OPM and NPM of the company's stock price in general, either in closing stock price (Pclose), PBV or PER. The object of research is the insurance companies listed on Indonesia stock exchanges until the analysis was conducted in 2013. The number of samples used is equal to the total population of listed companies until 2013, which publish their financial report, as many as nine companies. The type of data used are secondary data in a form of panel (pooled data). The period of data between 2008 and 2012. The analytical tool used is multiple regression and multivariate Formative Structural Equation Modeling is often called Canonical Correlation (CanCorr). By using Level Of Confident of between 90% to 99%, the results of multiple regression analysis (assuming simultaneous) showed that together all of these variables affect the financial performance of the PER and PBV, but had no effect on Pclose. By using Canonical Correlation analysis, the results showed statistically significant canonical variables of fundamental financial information firm canonical variables significantly influence to the financial performance of the company*

**Keywords:** *fundamental company information, financial performance, canonical correlation*

## ABSTRAK

*Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh informasi fundamental perusahaan berupa kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk koefisien rasio keuangan yaitu DAR, DER, ROA, ROE, OPM dan NPM terhadap harga saham perusahaan secara umum baik terhadap harga saham penutupan (Pclose), PBV dan PER. Objek penelitian adalah perusahaan asuransi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia hingga analisis ini dilakukan tahun 2013. Jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi perusahaan yang terdaftar hingga tahun 2013 yang mempublikasikan laporan keuangannya, yaitu sebanyak sembilan perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk panel (pooled data) periode 2008 hingga 2012. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Multiple dan multivariate Formative Structural Equation Modeling atau Canonical Correlation (CanCorr). Dengan menggunakan Level Of Confident sebesar antara 90% hingga 99%, hasil analisis regresi berganda (asumsi simultan) menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap PER dan juga PBV, akan tetapi tidak berpengaruh terhadap Pclose. Dengan menggunakan analisis Korelasi Kanonik, hasilnya menunjukkan secara statistik variabel kanonik informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel kanonik kinerja keuangan perusahaan.*

**Kata kunci:** *informasi fundamental perusahaan, kinerja keuangan, korelasi kanonik*

## PENDAHULUAN

Mencari keuntungan atau manfaat bagi suatu perusahaan adalah tujuan utama. Melalui keuntungan yang diraih, perusahaan bisa mempertahankan dan meningkat usahanya. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, diantaranya adalah dengan menjual produk. Produk yang bisa dijual tentu saja adalah produk yang diperlukan, diinginkan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Semakin dibutuhkan suatu produk maka produk tersebut cenderung semakin mudah dijual dan tentu saja semakin laku produk suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan yang relatif besar (asumsi *ceteris paribus*).

Salah satu teknik untuk menciptakan penjualan yang besar adalah dengan cara promosi, baik promosi kualitas produk maupun promosi kualitas perusahaan. Promosi kualitas perusahaan bisa dengan cara melakukan CSR (*corporate social responsibility*) atau publikasi kekuatan keuangan perusahaan secara tidak langsung yaitu dengan cara mempublikasikan laporan keuangan. Dari laporan keuangan itulah masyarakat diharapkan dapat menilai kinerja perusahaan tersebut.

Perusahaan yang menjual produk riil yang berwujud, relatif lebih mudah untuk meyakinkan kualitas produknya kepada masyarakat dibandingkan dengan perusahaan yang menjual produk yang tidak berwujud seperti asuransi. Menjual produk asuransi berarti menjual jaminan terhadap kemungkinan yang akan terjadi. Ukuran baik tidaknya produk asuransi yang dijual relatif sulit diidentifikasi karena tidak bisa dilihat, dirasa dan diraba. Salah satu ukuran baik tidaknya produk asuransi adalah bagaimana proses klaim yang berhubungan dengan kemudahan, keakuratan dan kecepatan. Selama ini yang paling ditakutkan oleh masyarakat adalah adanya stigma bahwa membeli dipermudah akan tetapi pada saat mengajukan klaim (*claim* karena jatuh tempo atau karena *closing*) dipersulit.

Yang paling umum digunakan oleh masyarakat untuk menilai baik tidaknya perusahaan asuransi adalah keterbukaan perusahaan tersebut terhadap kemampuan keuangannya. Semakin besar dan kuat kemampuan keuangan sebuah perusahaan semakin dipercaya produk perusahaan tersebut. Keterbukaan suatu perusahaan dapat dibuktikan dari terdaftar atau tidaknya perusahaan tersebut pada pasar modal. Asumsinya adalah perusahaan yang terdaftar di pasar modal dapat dikontrol kinerja oleh badan pengawas, pemegang saham dan para analisis keuangan.

Atas dasar alasan sederhana ini, penelitian untuk mengetahui kebenaran tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi terbuka, berbanding lurus dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan informasi fundamental yang menjadi dasar kepercayaan masyarakat. Kinerja keuangan tersebut diproksi dari harga dan nilai saham perusahaan asuransi yang sudah *go public* dengan analisis baru yang belum pernah digunakan yaitu Korelasi Kanonikal.

Masalah penelitian ini adalah apakah benar kinerja keuangan perusahaan yang merupakan informasi fundamental perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat yang diproksikan melalui harga sahamnya yaitu harga saham saat penutupan (*Pclose*), harga saham per laba baik masyarakat (*price earning ratio*) dan nilai buku saham baik pelaku pasar (*price book value*) dalam jangka pendek (*broker*) maupun dalam jangka panjang (pemilik saham - pemodal). Secara rinci, permasalahan penelitian ini adalah: (1) Apakah variabel informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham (**Pclose**)? (2) Apakah variabel informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap PER? (3) Apakah variabel informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap PBV? (4) Apakah variabel kanonik informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kanonik kepercayaan masyarakat?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah informasi fundamental perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat yang diproksikan melalui harga saham pada saat penutupan (*Pclose*), harga saham/laba (*PER*) dan nilai buku saham (*PBV*) yang dapat dirinci sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham (**Pclose**)? (2) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *PER*? (3) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *PBV*? (4) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel kanonik informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kanonik kepercayaan masyarakat?

Masyarakat diharapkan bisa mengetahui melalui hasil penelitian ini mengenai apakah perusahaan asuransi di Indonesia dipercaya masyarakat atau tidak. Selain itu, perusahaan asuransi juga bisa mendapat masukan mengenai tingkat kepercayaan masyarakat melalui hasil penelitian ini.

## METODE

Faktor fundamental perusahaan adalah rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan seperti *Debt Equity Ratio* (*DER*), *Debt Asset Ratio* (*DAR*), *Return On Asset* (*ROA*), *Return on Equity* (*ROE*), *Operating Profit Margin* (*OPM*) dan *Net Profit Margin* (*NPM*), sedangkan faktor kepercayaan masyarakat di proksi dari harga saham penutupan sesi perdagangan rata-rata per tahun, harga saham perlembar dibagi dengan laba pembukuan per tahun dan nilai buku harga saham.

Fama dan French (1988) sudah membuktikan bahwa faktor fundamental *DAR*, *DER*, *ROA*, dan *ROE* secara simultan membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Rosalina, Kuleh dan Nadir (2012) juga sudah membuktikan dalam risetnya bahwa bagian dari faktor fundamental seperti *NPM* dan *OPM* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian Uli dan Sunarto (2009), membuktikan secara statistik bahwa semua faktor fundamental seperti *DAR*, *DER* dan *ROE* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Putri dan Jumahir (2012) juga membuktikan secara statistik bahwa *DER* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini semua faktor fundamental digunakan dan variabel harga saham bukan saja harga saham penutupan, akan tetapi juga nilai bukunya dan profitabilitas saham.

Objek penelitian adalah perusahaan asuransi terbuka yang hingga penelitian ini dilakukan masih terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah objek penelitian ini sembilan perusahaan dengan populasinya. Periode observasi data dari tahun 2008 hingga 2012. Berdasarkan informasi ini berarti data yang digunakan adalah data silang (*cross section*) dan bersifat sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*) tahun 2013.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel yang difungsikan sebagai variabel independen adalah variabel yang merupakan informasi fundamental perusahaan yang terdiri atas *DAR*, *DER*, *ROA*, *ROE*, *OPM*, *NPM*. Variabel ini disebut juga sebagai variabel kanonik *exogen*. (2) Variabel yang difungsikan sebagai variabel dependen adalah kepercayaan masyarakat yang diproksikan dari variabel harga saham penutupan (*Pclose*), *PBV* dan *PER*. Variabel ini disebut juga sebagai variabel kanonik endogen.

Untuk menghindari adanya kerancuan dan variasi dalam analisis, maka penelitian ini mengasumsikan bahwa: (1) Model bersifat random (tidak ada pengaruh variabel indikator dan variabel

kanonik terhadap errornya. (2) Asumsi klasik terpenuhi (prinsip *BLUE*). (3) Variabel *exogen* bersifat simultan. (4) *Ceteris paribus*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel ini akan dianalisis dengan teknik analisis Korelasi Kanonik. Teknik analisis ini dapat menganalisis dengan baik antar *kelompok variabel* yang saling berpengaruh secara teoritis dan tidak perlu membedakan antara variabel bebas dan variabel terikat karena bersifat interdependensi. Penentuan variabel bebas dan terikatnya hanya bersifat formalitas saja.

Adapun model matematisnya adalah sebagai berikut:

$$\sum_{i=1}^n ux = \sum_{i=1}^n vy$$

$$u_1x_1 + u_2x_2 + u_3x_3 + u_4x_4 + u_5x_5 + u_6x_6 = v_1y_1 + v_2y_2 + v_3y_3$$

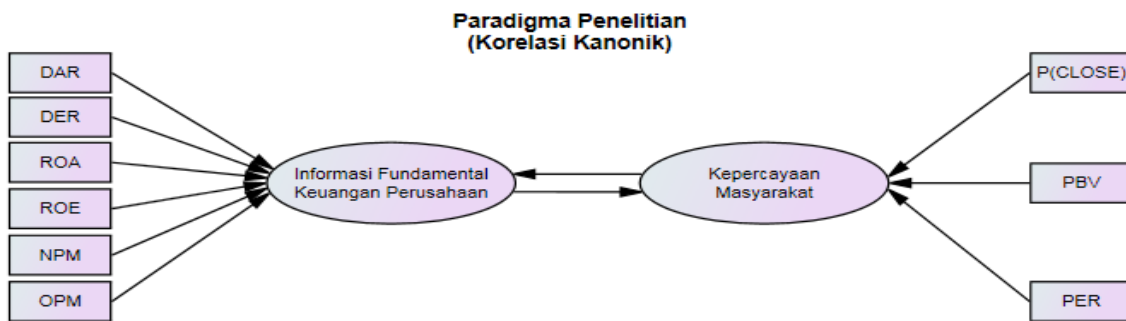
$$\Rightarrow r_{ux} = r_{vy} = \begin{pmatrix} r_{x11} & \cdots & r_{x16} \\ \vdots & \ddots & \vdots \\ r_{61} & \cdots & r_{x66} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} r_{y11} & r_{y12} & r_{y13} \\ r_{y21} & r_{y22} & r_{y23} \\ r_{y31} & r_{y32} & r_{y33} \end{pmatrix}$$

$x$  = variabel kanonik informasi fundamental keuangan  
 $y$  = variabel kanonik kepercayaan masyarakat  
 $u, v$  = koefisien parameter masing-masing variabel kanonik

Gambar 1 Model Matematis  
 Sumber: Putong, 2013, 190

Model ini kemudian diiterasi dengan metode *maximum likelihood (ML)*, yang kemudian menghasilkan *eigenvalue* dari matriks tersebut di atas. Jumlah koefisien *eigenvalue* sama dengan jumlah indikator variabel kanonik yang paling sedikit, yang dalam penelitian ini sebanyak tiga karena indikator variabel kanonik endogennya sebanyak tiga. Koefisien *eigenvalue* inilah yang dijadikan sebagai koefisien determinasi, sedangkan nilai korelasinya setara dengan akar dari *eigenvalu*nya.

Untuk keakuratan dan kecepatan pengolahan data dan analisis, penelitian ini menggunakan *software* Eviews versi 8 dan WarpPLS versi 4. Untuk *software* WarpPLS 4, koefisien *eigenvalue* yang dikeluarkan hanyalah koefisien *eigenvalue* yang paling besar, dan berdasarkan koefisien terbesar itulah koefisien regresinya ditentukan. Sesuai dengan jumlah indikator dan variabel kanonik yang digunakan dalam penelitian ini, maka paradigma penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Paradigma Penelitian

### Deskripsi data

Untuk mengetahui kecenderungan pemusatan data, deviasi, kecondongan dan jarak nilai antar data yang digunakan perlu dilakukan deskripsi data yang hasilnya adalah sebagai berikut:

	DAR	DER	NPM	OPM	P	PBV	PER	ROA	ROE
Mean	0.497333	1.249333	0.187379	0.180186	479.0889	0.724444	5.746667	0.057496	0.131802
Median	0.510000	1.030000	0.111000	0.132600	420.0000	0.660000	4.030000	0.063600	0.138700
Maximum	0.770000	3.280000	1.178200	0.641900	1690.000	1.570000	32.83000	0.108400	0.272300
Minimum	0.180000	0.220000	-0.061600	-0.125300	50.00000	0.090000	-13.52000	-0.023500	-0.062400
Std. Dev.	0.160728	0.788700	0.197355	0.152073	374.5007	0.409271	6.322633	0.033432	0.084279
Skewness	-0.223330	1.077072	3.081755	1.207408	1.403135	0.395691	1.455775	-0.425424	-0.210150
Kurtosis	2.166931	3.569364	15.38345	4.350682	4.770293	2.010620	10.42663	2.305277	2.078796
Jarque-Bera	1.675327	9.308466	358.7601	14.35440	20.64204	3.009673	119.3100	2.262344	1.922378
Probability	0.432720	0.009521	0.000000	0.000764	0.000033	0.222054	0.000000	0.322655	0.382438
Sum	22.38000	56.22000	8.432040	8.108360	21559.00	32.60000	258.6000	2.587300	5.931100
Sum Sq. Dev.	1.136680	27.37008	1.713758	1.017554	6171036.	7.370111	1758.930	0.049177	0.312531
Observations	45	45	45	45	45	45	45	45	45

Gambar 3 Deskripsi variable Penelitian  
Sumber: Dari *Print\_Out Views*

Rata-rata hutang terhadap aset (DAR) sebesar 0,497 artinya jumlah aset perusahaan asuransi Tbk relatif cukup besar dibanding hutangnya, ini berarti perusahaan cukup likuid. Dibandingkan dengan ekuiti, hutang (DER) masih relatif lebih besar karena rata-ratanya sebesar 1,25, artinya modal perusahaan tidak cukup bagus dibandingkan hutangnya. Rata-rata kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bersih (NPM) pada tingkat penjualan sebesar 0,18, artinya dari setiap 1 unit penjualan menghasilkan keuntungan rata-rata bersih sebesar 0,18. Memang tidak terlalu bagus akan tetapi cukup. Untuk keuntungan operasional rata-rata perusahaan (OPM) asuransi hanya bisa menghasilkan sebesar 0,18. Tidak bagus akan tetapi cukup. Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan setelah pajak dibandingkan dengan aset (ROA) yang dimiliki relatif kecil, yaitu hanya sebesar 0,06. Artinya aset yang digunakan tidak efisien dalam menghasilkan laba atau sebaliknya. Terakhir adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham (ROE) hanya sebesar 0,13. Relatif kecil akan tetapi masih positif. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan relatif cukup baik karena masih positif (selain DAR dan DER).

Harga saham penutupan rata-rata sebesar 479 rupiah dengan nilai buku perlembar saham (PBV) sebesar 0,724 artinya pemegang saham masih rugi seandainya perusahaan ini dipailitkan karena rata-rata harga sahamnya sebesar 479, sementara nilai bukunya hanya sebesar 0,724. Sementara itu, rata-rata waktu pengembalian modal para investor (PER) sebesar 5,75 atau setara dengan  $1/5,75 \times 100\% = 17,4\%$  pertahunnya. Jelas periode ini sangat menguntungkan para investor. Secara

umum kondisi rata-rata harga saham dibandingkan harga minimumnya yang sebesar 50 masih lebih bagus, akan tetapi bukan saatnya pemegang saham untuk menjual sahamnya.

### Analisis Pengaruh Informasi Fundamental Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham penutupan (Pclose)

Analisis pengaruh ditujukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel *exogen* berdampak terhadap harga saham perusahaan atau tidak, hasilnya adalah sebagai berikut:

Dependent Variable: P Method: Least Squares Date: 11/30/13 Time: 14:06 Sample: 1 45 Included observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	879.8507	343.2559	2.563250	0.0145
DAR	-2069.324	990.3204	-2.089550	0.0434
DER	456.1101	243.4119	1.873820	0.0687
NPM	711.7766	324.3431	2.194518	0.0344
OPM	-641.7237	516.7914	-1.241746	0.2219
ROA	2255.248	5784.230	0.389896	0.6988
ROE	-674.1975	2459.556	-0.274113	0.7855
R-squared	0.209443	Mean dependent var	479.0889	
Adjusted R-squared	0.084618	S.D. dependent var	374.5007	
S.E. of regression	358.3058	Akaike info criterion	14.74269	
Sum squared resid	4878557.	Schwarz criterion	15.02372	
Log likelihood	-324.7104	Hannan-Quinn criter.	14.84745	
F-statistic	1.677894	Durbin-Watson stat	1.003268	
Prob(F-statistic)	0.153123			

Gambar 4 Analisis Pengaruh Informasi Fundamental Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham penutupan (Pclose)

Secara bersama-sama ternyata variabel informasi fundamental keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nilai probabilitas F statistiknya di atas 1%, 5% dan bahkan 10%. Akan tetapi secara parsial berdasarkan *T test*, indikator dalam variabelnya yaitu DAR, DER dan NPM signifikan pada taraf 5% dan 10%, untuk itu perlu dilakukan *trimming*, dengan cara mengeluarkan variabel yang tidak signifikan, hasilnya adalah sebagai berikut:

Dependent Variable: P Method: Least Squares Date: 12/01/13 Time: 14:14 Sample: 1 45 Included observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	697.7005	275.9797	2.528086	0.0154
DAR	-1509.581	864.1401	-1.746917	0.0881
DER	345.6254	172.1980	2.007139	0.0514
NPM	535.5576	288.1365	1.858694	0.0703
R-squared	0.173725	Mean dependent var	479.0889	
Adjusted R-squared	0.113266	S.D. dependent var	374.5007	
S.E. of regression	352.6545	Akaike info criterion	14.65354	
Sum squared resid	5098973.	Schwarz criterion	14.81413	
Log likelihood	-325.7047	Hannan-Quinn criter.	14.71341	
F-statistic	2.873425	Durbin-Watson stat	0.791543	
Prob(F-statistic)	0.047761			

Gambar 5 Analisis Pengaruh Informasi Fundamental Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham penutupan (Pclose)

Ternyata DAR, DER dan NPM berpengaruh signifikan untuk alpha 5% dan 10% terhadap harga saham, sementara variabel DAR bersifat *tradeoff*, artinya bila DAR naik, maka harga saham akan turun. Hal ini secara logika memang masuk akal karena meningkatnya DAR menunjukkan hutang perusahaan meningkat dibandingkan asetnya. Hutang yang besar menyebabkan adanya kecenderungan peniadaan pembayaran deviden.

## Analisis Pengaruh Informasi fundamental keuangan perusahaan terhadap PER

Analisis pengaruh ditujukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel *exogen* berdampak terhadap PER perusahaan atau tidak, hasilnya adalah sebagai berikut:

Dependent Variable: PER Method: Least Squares Date: 11/30/13 Time: 14:08 Sample: 1 45 Included observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.647869	5.534350	1.020512	0.3139
DAR	28.52666	15.96704	1.786597	0.0820
DER	-7.265249	3.924556	-1.851228	0.0719
NPM	-5.940338	5.229418	-1.135946	0.2631
OPM	-5.209571	8.332281	-0.625227	0.5356
ROA	-96.02899	93.25975	-1.029694	0.3097
ROE	19.43276	39.65568	0.490037	0.6269
R-squared	0.278992	Mean dependent var	5.746667	
Adjusted R-squared	0.165148	S.D. dependent var	6.322633	
S.E. of regression	5.777003	Akaike info criterion	6.487682	
Sum squared resid	1268.203	Schwarz criterion	6.768718	
Log likelihood	-138.9728	Hannan-Quinn criter.	6.592449	
F-statistic	2.450664	Durbin-Watson stat	1.706030	
Prob(F-statistic)	0.042163			

Gambar 6 Analisis Pengaruh Informasi fundamental keuangan perusahaan terhadap PER

Secara statistik model signifikan, oleh karenanya tidak perlu dilakukan *trimming*, akan tetapi perlu dilakukan diagnosa koefisien selain DAR dan DER dengan uji Wald untuk mengetahui apakah koefisiennya setara dengan nol, hasilnya adalah sebagai berikut:

Wald Test: Equation: REG_PER			
Test Statistic	Value	df	Probability
F-statistic	1.806297	(5, 38)	0.1349
Chi-square	9.031484	5	0.1078
Null Hypothesis: C(1)=C(4)=C(5)=C(6)=C(7)=0			
Null Hypothesis Summary:			

Gambar 7 Uji Wald

Secara statistik adalah benar bahwa selain DAR dan DER, semua variabel dalam model ini berpengaruh secara bersama-sama dengan nilai nol. Dengan demikian nilai PER dipengaruhi oleh DAR positif sebesar 28,53 dan DER negatif sebesar 7,27. Selebihnya berpengaruh sebesar nol. Negatifnya DER mengindikasikan bahwa waktu pengembalian modal pemilikan saham akan menjadi lambat bila DER bertambah besar, karena nilai model relatif bertambah kecil karena naiknya hutang.

## Analisis Pengaruh Informasi fundamental keuangan perusahaan terhadap PBV

Analisis pengaruh ditujukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel *exogen* berdampak terhadap PBV perusahaan atau tidak, hasilnya adalah sebagai berikut:

Dependent Variable: PBV Method: Least Squares Date: 11/30/13 Time: 14:07 Sample: 1 45 Included observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.254207	0.359753	-0.706617	0.4841
DAR	2.707207	1.037916	2.608311	0.0129
DER	-0.358663	0.255110	-1.405912	0.1679
NPM	0.012163	0.339931	0.035780	0.9716
OPM	-0.134550	0.541629	-0.248417	0.8051
ROA	3.646098	6.062224	0.601446	0.5511
ROE	-0.814195	2.577764	-0.315853	0.7538
R-squared	0.272907	Mean dependent var		0.724444
Adjusted R-squared	0.158102	S.D. dependent var		0.409271
S.E. of regression	0.375526	Akaike info criterion		1.021058
Sum squared resid	5.358759	Schwarz criterion		1.302094
Log likelihood	-15.97381	Hannan-Quinn criter.		1.125826
F-statistic	2.377148	Durbin-Watson stat		1.043667
Prob(F-statistic)	0.047696			

Gambar 8 Analisis Pengaruh Informasi fundamental keuangan perusahaan terhadap PBV

Secara statistik model signifikan untuk alpha sebesar 10%, akan tetapi secara parsial hanya variabel DER saja yang signifikan. Tidak perlu dilakukan *trimming*, hanya perlu dilakukan diagnosa koefisiennya (selain DAR) dengan uji Wald, hasilnya adalah sebagai berikut:

Wald Test: Equation: REG_PBV			
Test Statistic	Value	df	Probability
F-statistic	1.438002	(6, 38)	0.2259
Chi-square	8.628013	6	0.1956

Gambar 9 Uji Wald

Uji ini menunjukkan bahwa secara statistic nilai pengaruh variabel selain DAR setara dengan nol. Oleh karenanya nilai buku saham (PBV) akan meningkat sebesar 2,71 untuk setiap penambahan DAR sebesar 1 bersama dengan variabel lainnya.

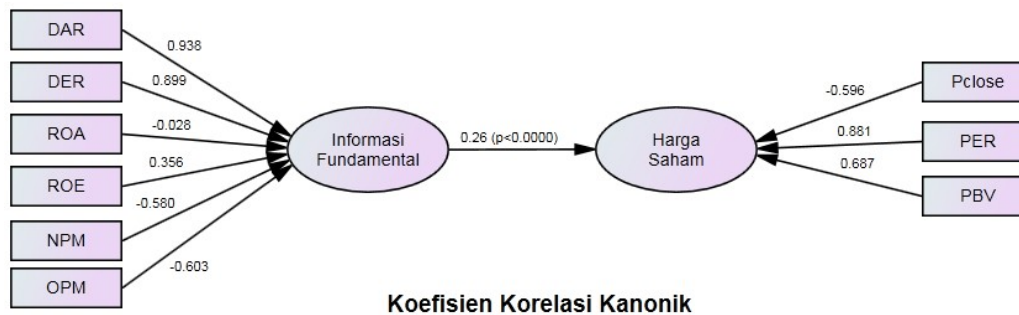
### Analisis Pengaruh Kanonik Informasi fundamental keuangan perusahaan terhadap Kepercayaan masyarakat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel kinerja keuangan perusahaan yang membentuk variabel Kanonik **Informasi fundamental keuangan perusahaan** berpengaruh atau tidak terhadap harga saham, nilai buku saham dan masa pengembalian investasi dari saham yang juga membentuk variabel kanonik **Kepercayaan Masyarakat**. Untuk keperluan ini, digunakan *software* WarpPLS versi 4, hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

	kinerja	price	Type (as defined)	SE	P value
DAR	(0.938)	-0.036	Formative	0.096	<0.001
DER	(0.899)	-0.250	Formative	0.096	<0.001
ROA	(-0.028)	-0.294	Formative	0.096	0.387
ROE	(0.356)	-0.420	Formative	0.096	<0.001
OPM	(-0.603)	-0.361	Formative	0.096	<0.001
NPM	(-0.580)	-0.317	Formative	0.096	<0.001
PER	-0.117	(0.881)	Formative	0.096	<0.001
P	0.110	(-0.596)	Formative	0.096	<0.001
PBV	0.245	(0.687)	Formative	0.096	<0.001

Gambar 10 Analisis Pengaruh Kanonik Informasi fundamental keuangan perusahaan terhadap Kepercayaan masyarakat





Gambar 11 Koefisien Keorelasi Kanonik

Untuk variabel kanonik, informasi fundamental ROA tidak signifikan. Sedangkan NPM dan OPM, masing-masing berpengaruh negatif langsung sebesar 0,580 dan 0,603 dan keduanya signifikan. Dalam konteks kinerja keuangan, hal ini berarti bahwa pada perusahaan asuransi, ROA tidak begitu signifikan. Berbeda halnya dengan NPM dan OPM, kedua variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan. Negatif pada NPM dan OPM menandakan pengaruh secara langsung pada kinerja keuangan masing-masing sebesar 58% dan 60,3%. Meskipun tidak mencapai 100%, cukup menjadi perhatian bagi perusahaan karena NPM dan OPM telah melebihi batas nilai tengah yang mengurangi kinerja keuangan perusahaan. Agar kinerja keuangan terpengaruh secara positif, maka OPM dan NPM harus diturunkan, padahal OPM dan NPM harus selalu ditingkatkan. Simalakama ini tentu saja menjadi pekerjaan rumah untuk pengelola perusahaan.

Untuk variabel kanonik harga saham, harga penutupan (Pclose) berpengaruh negatif, artinya agar harga saham secara keseluruhan naik maka harga saham penutupan harus turun, meskipun tidak harus turun 100%. Artinya, kapan harga harus diturunkan (melalui aksi jual) dan kapan harus dinaikan (melalui aksi beli) sangat penting bagi perusahaan mendeteksinya. Untuk variabel lainnya seperti PER dan PBV berpengaruh positif terhadap harga saham.

Secara keseluruhan, variabel kanonik informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh langsung dan signifikan sebesar 26% terhadap harga saham secara keseluruhan (Pclose, PER dan PBV). Dengan demikian jelas bahwa bila variabel kinerja keuangan bersinergi antara satu dengan lainnya tanpa harus mempertimbangkan apakah harus bersama-sama ataukah harus masing-masing dalam mempengaruhi sinergi harga saham, maka paling tidak 26% berdampak positif atasnya (*ceteris paribus*).

## SIMPULAN

Analisis data dilakukan pada variabel informasi fundamental yang diproksi oleh ratio keuangan perusahaan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan dan variabel harga saham. Analisis ini dilakukan pada perusahaan asuransi terbuka di Indonesia yang terdiri dari sembilan perusahaan yang diamati dari tahun 2008 hingga 2012. Hasil analisa tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Secara keseluruhan semua variabel informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga penutupan saham (**Pclose**). Akan tetapi bila mempertimbangkan harga penutupan saham sebelumnya, maka semua variabel berpengaruh signifikan, tanpa mempertimbangkan diagnosa koefisien secara parsial. (2) Secara keseluruhan semua variabel informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap PER, tanpa mempertimbangkan diagnosa koefisien secara parsial. (3) Secara keseluruhan semua variabel informasi fundamental keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap PBV, tanpa mempertimbangkan diagnosa koefisien secara parsial. (4) Variabel kanonik informasi fundamental

perusahaan yang diproksi oleh kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kanonik harga saham yang terdiri atas gabungan harga saham penutupan, PER dan PBV.

### Saran

Perusahaan disarankan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan proses *trimming* dan diagnosa koefisien antara variabel kinerja keuangan terhadap P, PER dan PBV. Melalui analisis korelasi kanonik (CanCorr), perusahaan dapat mempelajari hal baru tentang bagaimana menyinergikan variabel yang saling menjatuhkan dan harus segera menggali informasi lainnya tentang variabel atau faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini digunakan asumsi yang beranggapan bahwa syarat asumsi klasik terpenuhi, terdapat *simultaneus* antarvariabel, model bersifat random, sementara data yang digunakan berjenis panel yang seharusnya juga mempertimbangkan kemungkinan terdapat *fixed effect* dan berlaku *ceteris paribus*. Hal ini dilakukan karena jumlah observasi yang relatif sedikit, jumlah perusahaan hanya dibatasi pada perusahaan asuransi terbuka, oleh karena itu, bagi periset yang berminat dengan analisis ini sebagai kelanjutan dari analisis yang dilakukan oleh Fama dan French tahun 1970 direvisi tahun 1991, sebaiknya menggunakan jumlah perusahaan yang sangat banyak untuk diobservasi (misalkan menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di IDX dari tahun 2000 hingga waktu riset dilakukan).

## DAFTAR PUSTAKA

- Fama, French. (1988). Dividend Yields and Expected Stock Returns. *Journal of Financial Economics*, 22(3), 25
- Putri, Jumahir. (2012). *Pengaruh EPS, DER, Kebijakan Dividen, dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011)*. Diakses dari [https://mailattachment.googleusercontent.com/attachment/?ui=2&ik=8bdef74583&view=att&th=1429c63b95be9cd9&attid=0.2&disp=safe&realattid=f\\_hojce1601&zw&saduie=AG9B\\_P\\_f3SDRUWoAW30eP9L2LfeW&sadet=1385785661010&sads=0s\\_C4eGRyJVifTrDUjI4GLoXio](https://mailattachment.googleusercontent.com/attachment/?ui=2&ik=8bdef74583&view=att&th=1429c63b95be9cd9&attid=0.2&disp=safe&realattid=f_hojce1601&zw&saduie=AG9B_P_f3SDRUWoAW30eP9L2LfeW&sadet=1385785661010&sads=0s_C4eGRyJVifTrDUjI4GLoXio)
- Rosalina, Kuleh, Nadir (2013), Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Publikasi Ilmiah*, 1(1). Diakses dari [http://journal.feunmul.in/ojs/index.php/publikasi\\_ilmiah/article/download/39/35](http://journal.feunmul.in/ojs/index.php/publikasi_ilmiah/article/download/39/35)
- Uli, Sunarto. (2009). Fundamental dan risiko Sistematis serta harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(14), 9 – 18.